

PENGABDIAN MASYARAKAT SAAT PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Febri Pria Utama*¹, Nadila Oktavia², Dika Febriani³, Yupika Maryansyah⁴

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: *febriautama@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

ABSTRAK

Kegiatan kkn ini dilaksanakan di tiga desa yaitu Desa Pekinyaring, Desa Bintang Selatan, dan Desa Pasar Pedati di Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. dimana kegiatan ini tentang cara penanganan berita hoax, gerakan membagi masker dan cara mencuci tangan. Kegiatan yang dilakukan untuk menangani permasalahan-permasalahan pada masyarakat. Permasalahan yang muncul: (1) minimnya pengetahuan masyarakat dalam menangani berita hoax. (2) kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi prokes seperti tidak menggunakan masker saat sakit dan keluar rumah. (3) kurangnya kesadaran anak-anak akan kebersihan seperti tidak mencuci tangan yang benar. Adapun metode pemecahan permasalahannya yaitu dengan cara memberikan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Hasil yang didapat dari kegiatan ini: (1) masyarakat sudah lebih cerdas dalam menelaah informasi yang diperolehnya secara objektif. (2) masyarakat selalu menggunakan masker saat keluar rumah dan mematuhi prokes guna menekan penekanan penyebaran Covid-19. (3) anak-anak mengerti akan pentingnya hidup bersih dan cara mencuci tangan yang benar. Jadi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa guna untuk memberikan pemahaman pada masyarakat agar selalu bijak dalam menerima informasi baik itu tentang Covid-19 maupun informasi lainnya, dan harus selalu menggunakan masker untuk melindungi diri dari bahaya Covid-19 serta selalu mencuci tangan benar untuk menjaga kebersihan.

Kata Kunci: berita hoax, bagi masker, cuci tangan

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat yang dilakukan mahasiswa. KKN ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat serta memberikan pengalaman kerja dan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan nanti. Melalui kegiatan tersebut mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis dan tanggap terhadap

permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.

Corona Virus Disease atau Covid-19 mulai muncul di Wuhan Cina pada Desember 2019. Penyebaran virus yang begitu mudah dan cepat menimbulkan keresahan pada masyarakat. Adanya pandemi Covid-19 banyak sekali munculnya kejahatan-kejahatan seperti halnya penyebaran berita yang tidak benar atau hoax di media sosial seperti whatsapp, facebook maupun di media lainnya. Hal ini di gunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Latupeirissa et al., (2021) berita bohong atau dikenal dengan istilah hoax atau disebut pula dengan *hate*

speed yang merupakan suatu informasi yang tidak benar atau berita palsu yang tidak memiliki kepastian dan sengaja disebarluaskan untuk menciptakan situasi dan keadaan di masyarakat menjadi panik atau cemas. Hoax bertujuan untuk mempengaruhi orang banyak dengan menodai kredibilitas dan suatu citra yang mempengaruhi pembaca sehingga mengambil tindakan sesuai dengan isi informasi (Juditha, 2020). Dengan demikian, hendaknya masyarakat untuk dapat bersikap lebih cerdas dalam menelaah informasi yang diperolehnya secara objektif sebelum membagikan informasi itu ke orang lain.

Adanya pandemi covid-19 saat ini pemerintah juga memberikan himbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah virus corona. Selain melakukan vaksinasi Covid-19, kita juga tidak boleh meninggalkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker di saat keluar rumah atau saat sakit dan selalu mencuci tangan disaat setelah berpegangan atau memegang suatu benda. Salah satu upaya untuk melindungi diri dari penyebaran virus corona adalah dengan menggunakan masker. Masker adalah alat pelindung untuk melindungi dari polusi, debu serta partikel kecil lainnya yang dapat masuk kedalam sistem pernapasan. Memakai masker adalah salah satu langkah dalam melindungi diri dari penyebaran Covid-19. Namun masih banyak masyarakat ditemukan yang tidak mematuhi protokol kesehatan dan bahkan tidak percaya bahwa memang adanya Covid-19. Penting sekali untuk menumbuhkan kesadaran didalam diri akan bahayanya Covid-19 dan memang adanya virus ini. Menggunakan masker menunjukkan bahwa kita peduli dengan diri kita sendiri dan orang lain. Melihat situasi ini perlu dilakukan upaya-upaya untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 ini dengan melakukan kegiatan membagi masker gratis kepada masyarakat

Selanjutnya, salah satu perilaku hidup bersih dan menjaga kesehatan yaitu dengan mencuci tangan. Perilaku ini sudah seharusnya menjadi kebiasaan baik. Mencuci tangan merupakan salah satu tindakan untuk mencegah penyebaran penyakit termasuk virus corona. Tanpa disadari, tangan menjadi salah satu tempat perantara dari berbagai bakteri untuk masuk kedalam tubuh. Terkadang tangan yang terlihat bersih secara kasat mata padahal masih ada kumannya. Mencuci tangan dengan air saja tidaklah efektif, mencuci tangan harus menggunakan sabun. Mencuci tangan menggunakan sabun adalah salah satu tindakan untuk membersihkan tangan dari kotoran yang menempel, dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun pencuci tangan agar tangan terhindar dari kuman dan bakteri. Hal ini dilakukan karena tangan merupakan salah satu penyaluran kuman pada diri sendiri maupun diri orang lain misalnya seperti berjabat tangan, pada saat memegang sesuatu atau saat makan dengan tangan yang tidak bersih. Mencuci tangan tidak hanya menggunakan sabun tetapi juga bisa mencuci tangan dengan larutan yang berbahan dasar alkohol atau bahan alami. Mencuci tangan sangat diutamakan pada saat sebelum makan, setelah membuang air besar maupun air kecil dan setelah beraktifitas atau setelah berpegangan.

Analisis Situasi

1. minimnya pengetahuan masyarakat dalam menangani berita hoaxes.
2. kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi prokes seperti tidak menggunakan masker saat sakit dan keluar rumah.
3. kurangnya kesadaran anak-anak akan kebersihan seperti tidak mencuci tangan yang benar.

Tujuan:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pada masyarakat dalam menangani berita hoax

2. Untuk mengedukasikan pada masyarakat untuk selalu menggunakan masker.
3. Dapat memberikan pemahaman pada anak-anak akan pentingnya kebersihan serta bagaimana mencuci tangan dengan benar.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan di Desa Pekiknyaring, Desa Bintang Selatan dan Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. adapun kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Edukasi tentang bahaya hoax

Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan dan wawasan masyarakat cara menangani adanya berita hoax. Banyak dari mereka mudah percaya dengan berita-berita yang ada tetapi tidak untuk dicari terlebih dahulu kebenarannya. Dalam memecahkan permasalahan ini penulis memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahayanya hoax dan cara menanganinya. Di dalam kegiatan ini saya melakukan edukasi terhadap hoax yg ternyata bnyk sekali orang yg mudah termakan berita-berita hoax atau berita yang tidak benar. Pemberian edukasi ini agar masyarakat tidak termakan sebuah berita dengan mudah yang belum tau kebenarannya. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dari tanggal 14, 20 dan 23 september 2021 dengan durasi 60 menit. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan rumah penulis sendiri.

2. Gerakan membagi masker

Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya kepedulian masyarakat dan masih mnyepelekan penggunaan masker saat berpegian dan beraktivitas diluar rumah. Untuk memecahkan permasalahan ini penulis melakukan gerakan. Gerakan ini berupa membagikan masker pada masyarakat guna untuk mengajak

masyarakat untuk selalu menggunakan masker sebagai salah satu cara mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 september 2021 dengan durasi 120 menit.

3. Penyuluhan cara mencuci tangan yang benar pada anak paud.

Permasalahan yang ditemukan disini adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan terutama anak-anak. Masih banyaknya anak-anak yang tidak paham akan kebersihan. Untuk memecahkan permasalahan ini penulis melakukan penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan di salah satu paud yang ada di Desa Pasar Pedati yaitu paud Ilham Bersama. Dimana anak paud disini belum mengerti cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan WHO. Penyuluhan yang lakukan seperti memberi penjelasan akan pentingnya hidup bersih, pentingnya mencuci tangan, menonton video cara mencuci tangan yang benar dan langsung mempraktekkannya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 6 september 2021 dengan durasi 50 menit.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa edukasi dan penyuluhan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 30 hari. Dimulai dari tanggal 26 agustus sampai dengan 26 september 2021. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ditunjukkan untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan motivasi kepada masyarakat yang berada di desa Pekiknyaring, desa Bintang Selatan dan desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun rincian pelaksanaan sebagai berikut:

Berita hoax belakangan ini merajalela di Tanah Air. Kehadiran berita hoax tentu membuat pemerintah ikut andil dalam memberantas berita hoax yang bisa mengganggu masyarakat Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika

Republik Indonesia (2017), ketua masyarakat Indonesia anti hoax Septiaji Eko Nugroho mengguraikan lima langkah sederhana sederhana yang bisa membantu dalam mengidentifikasi mana berita hoax dan mana berita asli, yaitu sebagai berikut:

1. Hati-hati dengan judul provokatif
2. Cermati alamat situs
3. Periksa fakta
4. Cek keaslian foto
5. Ikut serta grup diskusi anti hoax



Gambar 1. Edukasi tentang berita hoax pada masyarakat

Kegiatan ini dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi pada masyarakat seperti memberikan pemaparan atau penjelasan tentang bahayanya hoax, bagaimana cara melawannya, dan bagaimana mengidentifikasi berita hoax itu. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dari tanggal 14, 20 dan 23 september 2021 dengan durasi 60 menit dan dilaksanakan di lingkungan rumah penulis sendiri. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kegiatan ini berjalan dengan lancar, awalnya masyarakat tidak paham akan berita hoax sekarang sudah paham, dimana awalnya tidak tahu cara mengidentifikasi berita hoax sekarang sudah tahu, dan sekarang masyarakat sudah lebih cerdas dalam menelaah informasi yang diperolehnya secara objektif.

Memakai masker merupakan salah satu cara untuk meminimalisir penyebaran covid-19. Tingkat kesadaran masyarakat mengenai covid-19 masih

rendah. Pada dasarnya masyarakat telah memiliki masker namun hal tersebut tidak ada kesadaran untuk menggunakannya.

Menurut WHO (2020) Adapun penggunaan masker yang tepat diantaranya yaitu:

1. tempatkan masker dengan hati-hati, pastikan masker menutup mulut dan hidung, dan kaitkan dengan kuat untuk meminimalisasi jarak antara wajah dan masker
2. hindari menyentuh masker saat digunakan
3. lepas masker dengan teknik yang benar: jangan menyentuh bagian depan masker, melainkan lepaskan masker dari belakang
4. setelah melepas atau setiap kali tidak sengaja menyentuh masker yang terpakai, bersihkan tangan dengan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol atau sabun dan air mengalir jika tangan terlihat kotor
5. segera ganti masker saat masker menjadi lembap dengan masker baru yang bersih dan kering
6. jangan gunakan kembali masker sekali pakai
7. buang masker sekali pakai setelah digunakan dan segera buang setelah dilepas.



Gambar 2. Gerakan membagi masker

kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 september 2021 dengan durasi 120 menit, dengan cara membagi masker kepada masyarakat yang ada di desa Bintang Selatan. Hasil yang didapat dari

kegiatan ini adalah masyarakat yang awalnya jarang menggunakan masker saat berada diluar dan sekarang masyarakat selalu menggunakan masker saat keluar rumah, saat berpegian dan masyarakat juga mematuhi prokes guna menekan penekanan penyebaran Covid-19.

Penting adanya memberi pemahaman pada anak-anak tentang hidup bersih dan sehat. Apalagi dimasa pandemi saat ini sangat penting bagi kita untuk menjaga kebersihan seperti cara mencuci tangan. kegiatan mencuci tangan merupakan hal yang dianggap sepele oleh sebagian masyarakat. Kegiatan mencuci tangan adalah suatu kegiatan yang ringan dilakukan, akan tapi memiliki efek dan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan (Ramadani et al., 2020). Dalam undang-undang No 23 tahun 1992 tentang kesehatan ditetapkan bahwa kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang bisa hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Menurut Menurut (Dinkessumut, 2016) cara mencuci tangan yang baik dan benar terdapat 7 langkah yaitu :

1. Basahi kedua telapak tangan dengan air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
7. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang

mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

Penyuluhan yang dilakukan yaitu seperti memberi penjelasan akan pentingnya hidup bersih, pentingnya mencuci tangan, menonton video cara mencuci tangan dan tak lupa pula saya mengajak anak-anak untuk mempraktekannya.



Gambar 3. Penyuluhan cara cuci tangan yang benar pada anak paud

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 6 september 2021 dengan durasi 50 menit. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kegiatan ini disambut dengan antusias oleh anak-anak, pelaksanaan berjalan dengan lancar, anak-anak juga menjadi paham akan pentingnya hidup bersih, dimana awalnya anak-anak tidak mengerti bagaimana cara mencuci tangan yang benar sekarang sudah mengerti cara mencuci tangan yang baik dan benar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan di Desa Pekiknyaring, Desa Bintang Selatan dan Desa Pasar pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah berupa kegiatan edukasi, gerakan dan penyuluhan, hasil yang didapatkan masyarakat sudah lebih cerdas dalam menelaah informasi yang diperolehnya secara objektif, masyarakat selalu menggunakan masker saat keluar rumah dan mematuhi prokes guna menekan penekanan penyebaran Covid-19, dan anak-anak mengerti akan pentingnya hidup bersih dan cara mencuci tangan yang

benar. Adanya kegiatan ini mendidik mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan dan menjalin kerjasama dan tingkat kepedulian yang sosial yang tinggi untuk mewujudkan kegiatan yang akan dicapai. Semoga kegiatan ini dapat diteruskan dan di pelihara secara berkesinambungan oleh masyarakat di desa Pekiknyaring, desa Bintang Selatan dan desa Pasar Pedati. semoga kegiatan ini juga dapat dilanjutkan dan diteruskan oleh mahasiswa KKN pada angkatan berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ucapan terima kasih dapat disertakan untuk mengapresiasi pihak-pihak yang membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes. (2016). *7 Langkah Cara Mencuci Tangan Yang Benar Menurut Who*. Dinkes.Sumutprov.Go.Id.
<http://dinkes.sumutprov.go.id/>
- Juditha, C. (2020). *Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19 People Behavior Related To The Spread Of Covid- 19 ' s Hoax*. 5(2), 105–116.

<https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050201>

- Kominfo. (2017). *Ini Cara Mengatasi Berita “Hoax” di Dunia Maya*. Kominfo.Go.Id.
- Latupeirissa, J. E., Pasalbessy, J. D., Leasa, E. Z., & Tuhumury, C. (2021). *Penyebaran Berita Bohong (HOAX) Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Upaya Penanggulangannya di Provinsi Maluku*. *Belo*, 6(2), 179–194.
- Ramadani, A., Suryanto, B., K, R., & L, E. Y. (2020). *Penyuluhan cuci Tangan dengan Baik dan Benar Guna mencegah Penularan Virus Corona di Desa pandan Geneng*. 1–6.
- WHO. (2020). *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19*. *World Health Organization*, 1–6.
https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2